

ABSTRAK

“Implementasi Program Kangpisman di Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo Kota Bandung”

Sampah merupakan suatu hal yang harus bisa dikurangi dikurangi dengan baik karena agar bisa terhindar dari adanya sebuah bencana. Misalnya adanya bencana tanah longsor, banjir dan lain-lain yang bisa menyebabkan terjadinya sebuah malapetaka yang bisa mengakibatkan banyak korban. Kangpisman merupakan salah satu program yang dibuat untuk mengurangi dan bisa memanfaatkan sampah dengan baik dan benar. Oleh sebab itu maka Program Kangpisman ini harus bisa berjalan baik di Kelurahan Pakemitan. Program Kangpisman sudah didukung dengan adanya Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik dan didukung dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Pengolahan Sampah. Prinsip dari adanya Program Kangpisman adalah untuk mengurangi sampah yang ada di Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Program Kangpisman di Kelurahan Pakemitan.

Teori yang dipakai adalah mengacu pada variabel yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kesuksesan implementasi dari Van Horn dan Van Meter. Terdapat enam dimensi yaitu sebagai berikut: peraturan dan standar yang jelas, sumber daya, kualitas hubungan interorganisasional, karakteristik organisasi atau lembaga pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi dan politik, disposisi/tanggapan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lalu menggunakan teknik pengumpulan data dengan, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*Verivication*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Kangpisman sudah berjalan dengan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang masih belum berjalan dengan efektif yaitu sebagai berikut: (1) Masih kurangnya masyarakat khususnya ibu-ibu dalam mengikuti Program Kangpisman, karena para ibu-ibu mempunyai pandangan bahwa kalau mengurus sampah itu kotor, bau dan bisa menimbulkan sebuah penyakit. (2) sumber daya manusia atau tenaga masih kurang, karena masih ada banyaknya ibu-ibu yang masih belum bisa membuat inovasi dan kreasi kerajinan tangan dari bahan sampah. upaya yang harus dilakukan pegawai dan anggota Bank Sampah Kelurahan Pakemitan adalah harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat paham dan mengerti akan adanya Program Kangpisman.

Kata Kunci: Implementasi, Program Kangpisman

ABSTRACT

"Implementation of the Kangpisman Program in Pakemitan sub-district, Cinambo District, Bandung City"

Waste is something that must be reduced properly in order to avoid a disaster. for example, there are landslides, floods and others that can cause a disaster that can cause many victims. Kangpisman is a program designed to reduce and utilize waste properly and correctly. Therefore, the Kangpisman Program must be able to run well in Pakemitan Sub-district. The Kangpisman program has been supported by the Mayor's Regulation Number 37 of 2019 concerning Regional Implementation Guidelines for the City of Bandung Number 17 of 2012 concerning Reducing the Use of Plastic Bags and supported by Regional Regulation Number 19 of 2019 concerning Waste Management. the principle of the Kangpisman Program is to reduce waste in the city of Bandung.

The purpose of this study was to determine the implementation of the Kangpisman Program in Pakemitan Sub-district.

the theory used is referring to the variables that can influence the success and success of implementing the Van Horn and Van Meter. There are six dimensions, namely: clear rules and standards, resources, quality of interorganizational relationships, characteristics of the organization or implementing agency, social, economic and political environment, disposition / response.

The research method used in this research is to use qualitative methods with a descriptive approach. Then use data collection techniques with, observation, documentation, and interviews. in data analysis techniques using the theory of Miles and Huberman, namely: data reduction (data reduction), data presentation (data display), verification (Verivication).

The results of this study indicate that the implementation of the Kangpisman Program has gone quite well. however, there are some things that are still not running effectively, namely as follows: (1) There is still a lack of community, especially mothers, in participating in the Kangpisman Program, because mothers have the view that taking care of garbage is dirty, smelly and can cause a disease. (2) Human resources or manpower are still lacking, because there are still many mothers who are still unable to make innovations and craft creations from waste materials. Efforts that must be made by employees and members of the Pakemitan Sub-district Garbage Bank are to conduct socialization to the public so that people understand and understand the Kangpisman Program.

Keywords: Implementation, Kangpisman Program.